

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan fakta empiris mengenai pengaruh faktor makro ekonomi yang diproksikan oleh inflasi, nilai tukar, dan tingkat suku bunga terhadap indeks harga saham sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa:

1. Inflasi, nilai tukar, dan tingkat suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks harga saham sektoral. Artinya, indeks harga saham sektoral dapat dipengaruhi oleh variabel inflasi, nilai tukar, dan tingkat suku bunga.
2. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektoral. Artinya perubahan tingkat inflasi tidak akan mempengaruhi indeks harga saham sektoral.
3. Nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham sektoral. Artinya, ketika nilai tukar rupiah menguat (terapresiasi) maka indeks harga saham sektoral juga akan meningkat. Sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah melemah (terdepresiasi) maka indeks harga saham sektoral juga akan mengalami penurunan.
4. Tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektoral. Artinya perubahan tingkat suku bunga tidak akan mempengaruhi indeks harga saham sektoral.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Investor
 - a. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa inflasi di Indonesia tahun 2019-2024 berada pada kategori ringan sehingga tidak memengaruhi

indeks saham. Oleh karena itu, investor dapat fokus pada fundamental perusahaan dan sentimen pasar global daripada terlalu khawatir tentang inflasi.

- b. Mengingat hasil analisis menunjukkan bahwa pelemahan rupiah menyebabkan penurunan indeks saham, investor harus lebih berhati-hati terhadap aset yang terekspos fluktuasi nilai tukar. Pertimbangkan untuk mengurangi eksposur pada saham-saham yang sangat bergantung pada impor bahan baku atau memiliki beban utang asing yang besar, dan sebaliknya, cari saham-saham yang berorientasi ekspor atau memiliki basis pendapatan domestik kuat sebagai potensi *safe haven*.
- c. Terakhir, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektoral sehingga investor tidak perlu menjadikan perubahan tingkat suku bunga sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar saham sektoral. Sebaiknya perhatian investor difokuskan pada variabel makroekonomi lain yang terbukti lebih dominan dalam memengaruhi indeks saham sektoral.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dikarenakan Adjusted R-Squared pada penelitian ini sebesar 0,467297, artinya variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 47% sementara sisanya 53% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian seperti Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Harga Minyak Dunia, dll. Sehingga diharapkan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel makro lainnya dan memperluas sampel dan periode penelitian sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat.